

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

Bagian ini menjelaskan tentang kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, penelitian kelayakan investasi. Proyeksi keuangan ini akan dibuat dalam jangka waktu tiga tahun. Berikut adalah perkiraan perhitungannya:

6.1 Kebutuhan Dana

Bagian ini menjelaskan perhitungan kebutuhan dana untuk usaha Chickkiddo Poultry Farm

Tabel 6.1 Tabel Kebutuhan Dana

Peralatan Kandang	Jumlah (dalam rupiah)
- Full set semawar(12 x Rp. 270.000)	Rp. 3.240.000 Rp. 2.160.000
- Talang pakan (24 x Rp. 90.000)	Rp. 922.500
- Tempat minum (45 x Rp. 20.500)	Rp. 250.000
- Dispenser (1 x Rp. 250.000)	Rp. 3.900.000
- Keranjang keramba (15 x Rp. 260.000)	Rp. 300.000 Rp. 25.000
- Kursi plastic (2 x Rp. 150.000)	Rp. 50.000
- Gayung (6 x Rp. 5.000)	Rp. 630.000

- Ember (5 x Rp.10.000)	Rp. 350.000
- Starter DOC feeder (35 x Rp. 18.000)	Rp. 750.000 Rp. 144.000
- Thermometer (2 x Rp. 175.000)	Rp. 1.245.000
- Selang air (100m x Rp. 7.500)	Rp. 750.000
- Lampu senter kepala (3 x Rp.48.000)	Rp. 100.000 Rp. 18.000
- Timbangan (1 x Rp. 1.245.000)	Rp. 15.000
- Sapu (5 x Rp. 20.000)	Rp. 75.000
- Cairan pembersih (1 x Rp. 18.000)	Rp. 29.900 Rp. 19.000
- Sabun cuci tangan (1 x Rp. 15.000)	Rp. 298.500
- Tali (5 x Rp. 15.000)	Rp. 75.000
- Sarung tangan (1 x Rp. 29.900)	Rp. 29.900
- Masker (1 x Rp.19.000)	Rp. 19.000
- Sepatu boots (3 x Rp.99.500)	Rp. 298.500
Total	Rp. 14.521.900
Investasi	
Renovasi Kandang Rp. 2.500.000/thn	Rp. 7.500.000
Perlengkapan Produksi dan Operasi	Rp. 54.010.000
Total Keseluruhan	Rp. 76.031.900

Sumber : Data diolah (2018)

Keterangan :

- Biaya bahan baku dihitung berdasarkan dari tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.2
- Diasumsikan, umur ekonomis dari peralatan adalah 3 tahun maka penyusutan perhari sebesar $Rp. 14.521.900 : 3 = Rp. 4.840.633,33/$ tahun

6.2 Tabel Penentu *Markup Price* dan Harga Jual

Nama Produk	Biaya Variabel Harga Pokok	Perhitungan Markup	Harga Jual + Markup
Ayam 1 kg	Rp. 10.000 (total pakan 1 kg + harga doc)	$10.000 (1 + 90\%)$	Rp. 19.000

Jadi harga jual ayam per kg sesudah perhitungan biaya pokok dan *markup price* yaitu Rp. 19.000 / kg

6.2 Sumber Dana

Sumber dana dari Chickkiddo Poultry Farm diperoleh dari pemilik perusahaan yaitu modal yang disetorkan pemilik sebesar Rp. 71.031.900

6.3 Proyeksi Neraca

Tabel 6.3 Tabel Neraca

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Peralatan	Rp. 14.521.900	Kewajiban	
Renovasi kandang	Rp. 7.500.000		
Perlengkapan Produksi	Rp. 54.010.000	Ekuitas	
		Modal Disetor	Rp. 71.031.900
Total Aktiva	Rp. 71.031.900	Total Pasiva	Rp. 71.031.900

6.4 Laporan Rugi Laba

Tabel 6.4 Laporan Rugi Laba tahun 2018-2020

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Pendapatan	Rp. 1.094.400.000	Rp. 1.641.600.000	Rp. 2.188.800.000
Biaya Produksi	(Rp. 648.120.000)	(Rp. 972.180.000)	(Rp. 1.296.240.000)
Laba Kotor	Rp. 446.280.000	Rp. 669.420.000	Rp. 892.560.000
Biaya Operasional	(Rp. 18.970.167)	(Rp. 18.970.167)	(Rp. 18.970.167)
Gaji Karyawan	(Rp. 67.200.000)	(Rp. 74.400.000)	(Rp. 86.400.000)
Penyusutan Peralatan	(Rp. 3.214.401)	(Rp. 3.214.401)	(Rp. 3.214.401)
Laba Bersih sebelum Beban Bunga	Rp. 357.095.432	Rp. 572.835.432	Rp. 783.975.432
Beban Bunga	0	0	0
Pajak Penghasilan	0	(Rp. 5.728.354,32)	(Rp. 7.839.754,32)
Laba Bersih setelah pajak	Rp. 357.095.432	Rp. 567.107.077,7	Rp. 776.135.677,7

Keterangan :

1. Perhitungan Biaya Produksi
2. Perhitungan Biaya Produksi tahun 2018 dengan total produksi 57.600 kg x Rp. 11.252,083 = Rp. 648.120.000
3. Perhitungan Biaya Produksi tahun 2019 dengan total produksi 86.400 kg x Rp. 11.252,083 = Rp. 1.296.240.000
4. Perhitungan Biaya Produksi tahun 2020 dengan total produksi 115.200 kg x Rp. 11.252,083 = Rp. 1.296.240.000
5. Biaya Operasional sebesar Rp. 18.970.167
6. Biaya Penyusutan Peralatan per tahunnya = total biaya / nilai residunya (3 tahun).
7. Biaya Penyusutan Peralatan per tahunnya = Rp. 14.521.900 : 3 = Rp. 4.840.633,333/tahun.
8. Pajak (Berdasarkan tarif PPh Nomor 46 Tahun 2013) Perusahaan yang memiliki peredaran bruto atau omzet dibawah Rp 4,8 miliar dalam setahun dikenakan pajak 1 %

6.5 Proyeksi Arus Kas

Tabel 6.5 Arus Kas Tahun 2018

Pendapatan	Penjualan	Harga	Jumlah
Ayam 1 Kg	57.600 kg	Rp. 19.000	Rp. 1.094.400.000
Produksi	Jumlah Produksi	Biaya Produksi	Jumlah
Ayam 1 Kg	57.600 kg	Rp. 11.252,083	Rp. 648.120.000
Laba Kotor			Rp. 446.280.000
Biaya Operasional		Biaya	
Penyusutan Peralatan		Rp. 4.840.633,33	
Rp. 14.521.900 / 3 tahun = Rp. 4.840.633,33			
Total Biaya Operasional			(Rp. 18.970.167)
Laba Bersih			Rp. 427.309.833
Penyusutan			(Rp. 4.840.633,33)
<i>Operational Cash Flow</i>			Rp. 422.469.200

Tabel 6.6 Arus Kas Tahun 2019

Pendapatan	Penjualan	Harga	Jumlah
Ayam 1 Kg	86.400 kg	Rp. 19.000	Rp. 1.641.600.000
Produksi	Jumlah Produksi	Biaya Produksi	Jumlah
Ayam 1 Kg	86.400 kg	Rp. 11.252,083	Rp. 972.180.000
Laba Kotor			Rp. 669.420.000
Biaya Operasional		Biaya	
Penyusutan Peralatan		Rp. 4.840.633,33	
Rp. 14.521.900 / 3 tahun = Rp. 4.840.633,33			
Total Biaya Operasional			(Rp. 18.970.167)
Laba Bersih			Rp. 650.449.833
Penyusutan			(Rp. 4.840.633,33)
<i>Operational Cash Flow</i>			Rp. 645.609.200

Tabel 6.7 Arus Kas Tahun 2020

Pendapatan	Penjualan	Harga	Jumlah
Ayam 1 Kg	115.200 kg	Rp. 19.000	Rp. 2.188.800.000
Produksi	Jumlah Produksi	Biaya Produksi	Jumlah
Ayam 1 Kg	86.400 kg	Rp. 11.252,083	Rp. 1.296.240.000
Laba Kotor			Rp. 892.560.000
Biaya Operasional		Biaya	
Penyusutan Peralatan		Rp. 4.840.633,33	
Rp. 14.521.900 / 3tahun = Rp. 4.840.633,33			
Total Biaya Operasional			(Rp. 18.970.167)
Laba Bersih			Rp. 873.589.833
Penyusutan			(Rp. 4.840.633,33)
<i>Operational Cash Flow</i>			Rp. 969.749.200

6.5 Penilaian Kelayakan Investasi

Kelayakan Investasi menentukan apakah suatu usaha layak di jalankan atau tidak layak. Penilaian kelayakan investasi dapat diukur dengan menggunakan perhitungan NPV dan PI dapat digunakan untuk melihat kelayakan dan melihat kapan suatu usaha balik modal (BEP). Dengan menggunakan discount factor 20%.

Tabel 6.8 Net Present Value (NPV)

Tahun	Operational Cash Flow	Discount Factor	Present Value
2018	Rp. 422.469.200	0.8333	Rp. 352.043.684
2019	Rp. 645.609.200	0.6944	Rp. 448.311.028
2020	Rp. 969.749.200	0.5787	Rp. 561.193.862
Total Present Value			Rp. 1.361.548.574
Initial Investment			(Rp. 71.031.900)
NPV			Rp. 1.290.516.674

Besar NPV = Rp. 1.290.516.674, apabila $NPV > 0$ maka usaha layak dijalankan.

$NPV = Rp. 1.290.516.674 > 0$ maka usaha layak dijalankan.

Perhitungan *Payback Period*

Menurut Choliq (2004), *Payback Period* diartikan sebagai jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan, melalui keuntungan yang diperoleh oleh suatu proyek yang telah direncanakan. Berikut perhitungan *Payback Period* Chickkiddo Poultry Farm :

Tabel 6.9 Perhitungan *Payback Period*

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>
2018	Rp. 422.469.200
2019	Rp. 645.609.200
2020	Rp. 969.749.200

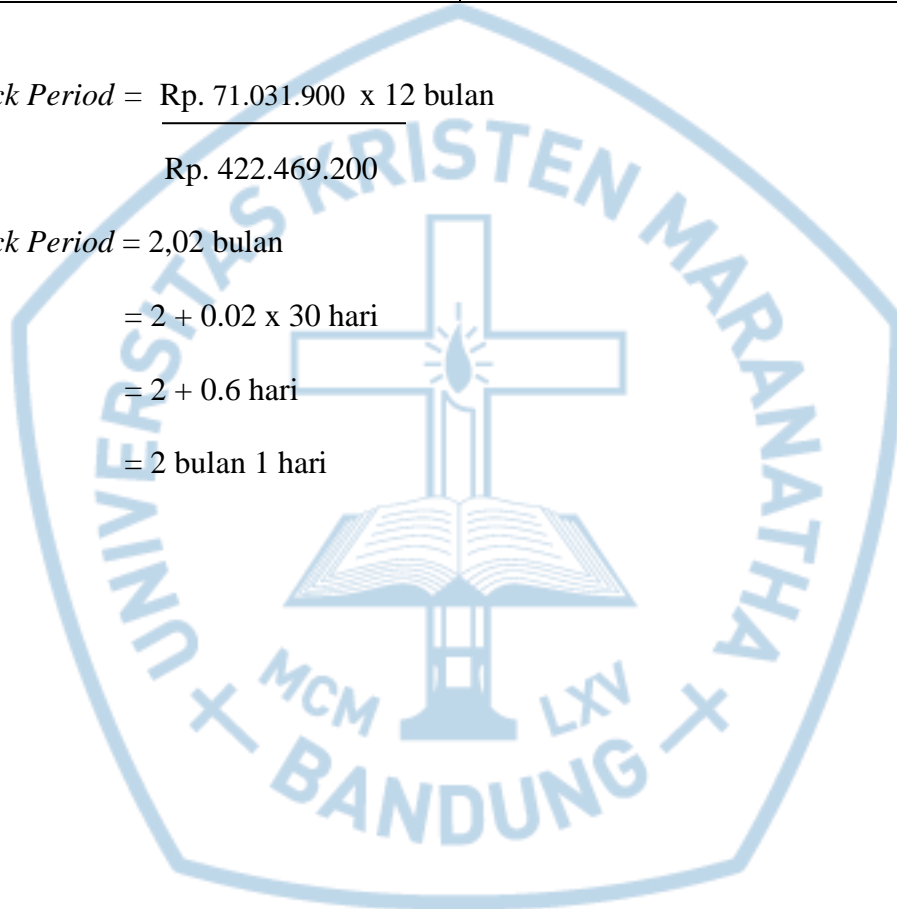
$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Rp. 71.031.900} \times 12 \text{ bulan}}{\text{Rp. 422.469.200}}$$

$$\text{Payback Period} = 2,02 \text{ bulan}$$

$$= 2 + 0,02 \times 30 \text{ hari}$$

$$= 2 + 0,6 \text{ hari}$$

$$= 2 \text{ bulan } 1 \text{ hari}$$



Perhitungan *Profitability Index*

Menurut Djakman (2003), *Profitability Index* adalah rasio nilai sekarang dari arus kas bersih pada masa depan terhadap pengeluaran awalnya. Kriteria keputusan dengan menggunakan indeks keuntungan adalah menerima proyek jika *Profitability Index* lebih besar atau sama dengan 1,00 dan menolak proyek jika *Profitability Index* kurang dari 1,00. Berikut perhitungan *Profitability Index* Chickkiddo Poultry Farm :

$$\textit{Profitability Index} = \frac{\textit{Total Present Value}}$$

$$\textit{Initial Investment}$$

$$\textit{Profitability Index} = \frac{\text{Rp. 1.361.548.574}}$$

$$\text{Rp. 71.031.900}$$

$$\textit{Profitability Index} = 19.16$$

Oleh karena nilai *Profitability Index* > 1 maka usaha ini layak dijalankan.

Dari hasil kelayakan investasi ini

- **NPV** > 0, yang artinya usaha ini layak untuk dijalankan.
NPV sebesar Rp. 1.290.516.674
- **Payback Period** Chickkiddo Poultry Farm adalah 2 bulan 1 hari.
- **Profitability Index** sebesar 19.16 > 1, maka usaha ini layak untuk dijalankan.

Dari hasil diatas yang dimana usaha ini layak dijalankan.